

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan tujuan agar mengingat serta peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan juga sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan apa yang ada di lapangan dan itu yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang peneliti lakukan.²

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang Pembelajaran Tahsin pada Kalangan Lansia(Pembelajaran Tahsin berbasis Geragogi di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk dilakukan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Ma'had Nurul Ikhlas yang berada di Komplek Rahayu, Jl. Pramuka No.19, RT.15, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin,

¹S.A.M.P.I. Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2020), 78, <https://books.google.co.id/books?id=Vja4dwaaqbaj>.

²M.P. Dr. H. Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Kencana, 2020), 56, <https://books.google.co.id/books?id=2fq1dwaaqbaj>.

Kalimantan Selatan dan di Rumah Qur'an Ar-Raudhah yang berada di Jl. Pangeran Hidayatullah Rt.15 No.01 Kel. Benua Anyar Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena dua lembaga ini merupakan lembaga dengan jumlah Ibu-ibu santri dewasa termasuk lansia terbanyak yang belajar tahsin di Kota Banjarmasin. Selain itu Ma'had Nurul Ikhlas sudah berjalan selama kurang lebih 13 tahun dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah sudah berdiri kurang lebih 6 tahun. Selain itu kegiatan pembelajaran Tahsin di Ma'had Nurul Ikhlas diadakan sebanyak 3 kali seminggu yaitu dari hari Senin-Rabu dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah sebanyak 4 kali seminggu yaitu dari hari senin-Kamis. Dalam struktur kelembagaan, Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah memiliki koordinator program tahsin yang mengatur jadwal, pengelompokan kelas, serta evaluasi pembelajaran. Program tahsin bagi lansia dilaksanakan secara rutin dengan pendekatan yang menyesuaikan karakteristik usia lanjut, seperti tempo pembelajaran yang lebih lambat, pengulangan materi, serta suasana yang humanis dan fleksibel. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mencari informasi lebih dalam mengenai pembelajaran tahsin pada kalangan lansia berbasis geragogi di kedua tempat tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek Penelitian Subjek dalam penelitian ini adalah Pendidik/Ustadzah yang mengajar Lansia di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin yang berjumlah 4 orang, Santri (lansia) belajar di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin yang berjumlah 6 orang Serta Pengurus/yayasan di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin yang berjumlah 2 orang.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah Pembelajaran Tahsin pada kalangan Lansia (Pembelajaran Tahsin berbasis Geragogi di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin) yang meliputi Motivasi Lansia dalam Belajar Tahsin Al-Qur'an, Pelaksanaan Tahsin Al-Quran bagi Lansia,

Problematika para Lansia dalam mempelajari Tahsin Al-Quran, serta Dampak (Perubahan) para Lansia dalam mempelajari Tahsin Al-Quran.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (Primer)

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi:

- 1) Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin pada Kalangan Lansia(Pembelajaran Tahsin berbasis Geragogi di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin)
- 2) Data tentang Motivasi belajar Tahsin pada Kalangan Lansia(Pembelajaran Tahsin berbasis Geragogi di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin)
- 3) Data tentang Problematika Fenomena Pembelajaran Tahsin pada Kalangan Lansia(Pembelajaran Tahsin berbasis Geragogi di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin)
- 4) Data tentang Dampak (perubahan) para Lansia dalam mempelajari Tahsin Al-Qur'an (Pembelajaran Tahsin berbasis Geragogi di di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin).

b. Data Penunjang(Sekunder)

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin
- 3) Keadaan Lansia Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin

- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Informan Utama, yaitu 4 orang Pengajar tahsin Lansia dan 6 orang Lansia yaitu Ibu-ibu lansia yang belajar tahsin di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin.
- b. Informan Tambahan yakni orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu Kepala Yayasan dan Koordinator Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu semua arsip dan catatan yang memiliki informasi yang mendukung temuan peneliti ini baik dari hasil observasi, wawancara maupun dari dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.³

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik observasi, teknik interview(wawancara), dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara langsung (spontan) atau dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

³Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), 78.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut.

2. Teknik Interview (wawancara)

Teknik interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.

Dalam teknik interview ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara, dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti tape recorder, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.⁴

Adapun dalam penelitian ini peneliti menargetkan wawancara kepada orang-orang yang ikut andil dalam terlaksanya kegiatan tersebut. seperti halnya kepala yayasan, pengajar tahsin , koordinator Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin maupun Ibu-ibu lansia.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono definisi dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, proses kegiatan, serta jumlah pengajar tahsin dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada.

⁴Albi Anggito And Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2020), 34.

⁵M Askari Zakariah, Vivi Afriani, And Kh M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 10.

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mendokumentasikan beberapa kegiatan yang ada di lembaga yang berhubungan dengan pembelajaran Alquran, tempat belajar, fasilitas belajar, foto Ibu-ibu Lansia dan kegiatan-kegiatan yang ada.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang Pembelajaran Tahsin pada Kalangan Lansia (Pembelajaran Tahsin berbasis Geragogi di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin) meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Quran bagi Lansia di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin b) Motivasi Lansia dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin. c) Problematika dalam Pembelajaran Tahsin Al-Quran bagi para Lansia di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin d) Dampak (Perubahan) dalam Pembelajaran Tahsin Al-Quran bagi para Lansia di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin 	<p>Pengajar Tahsin Ibu-ibu dan Ibu-ibu Lansia</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran</p>		

	<p>umum lokasi penelitian, yang meliputi:</p> <p>a) Sejarah berdirinya Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin</p> <p>b) Visi dan Misi Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin</p> <p>c) Keadaan santri ibu-ibu Lansia dan pengajar tahsin di Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin</p> <p>d) Keadaan Sarana dan Prasarana Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin</p>	<p>Kepala Yayasan, dan Koordinator Ma'had Nurul Ikhlas dan Rumah Qur'an Ar-Raudhah Kota Banjarmasin.</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>
--	--	--	----------------------------------

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing (penyuntingan)

Editing adalah proses mengoreksi atau memeriksa data. Penulis melakukan tahap ini untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari informan utama dan informan tambahan sudah lengkap dan mudah dipahami.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan tahap pengelompokan data sesuai dengan jenis yang diperlukan, sehingga data tersebut dapat dipahami dan dipelajari dengan lebih mudah.

c. Interpretasi Data

Pada tahap ini, penulis menafsirkan data menjadi uraian-uraian yang lebih jelas tanpa mengubah makna atau inti dari data yang ada.

2. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah langkah sistematis dalam mencari dan menyusun data yang berasal dari observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumen. Proses ini melibatkan organisasi data, pemilihan informasi yang signifikan, serta pembuatan kesimpulan untuk memudahkan pemahaman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif interaktif sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman, yaitu ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:⁶ (1) reduksi data (data reduction); (2) paparan data (data display); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying).⁷ Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, baik selama maupun setelah pengumpulan data. Setelah collect data sudah dilakukan maka akan dilanjutkan dengan langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

- a. Data reduction. Data reduction/reduksi data upaya untuk menyederhanakan data mentah menjadi informasi yang memiliki makna, dilakukan melalui proses seleksi, fokus, dan validasi data. Data dikategorikan atau dirangkum sehingga untuk menentukan rumusan masalah dan memudahkan penarikan kesimpulan.
- b. Data display. Data Display/penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Sekumpulan informasi akan diuraikan dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami untuk menghasilkan kesimpulan.
- c. Conclusion drawing/verifying. Conclusion drawing/verifying/penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengaju pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara

⁶Ahmad Ahmad And Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," 1, No. 1 (2021): 177.

⁷Samiaji Sarosa, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pt Kanisius, 2021), 3.

satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

3. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti kualitatif selalu berupaya menjaga kredibilitas hasil penelitian yang dilakukannya. Untuk menguji keabsahan (validitas) data, penulis mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (pustaka), maupun data hasil observasi. Cara seperti ini dikenal dengan istilah strategi penelitian ganda; yaitu penggunaan metode yang beragam dalam memecahkan suatu masalah penelitian.⁸

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak *valid*. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.⁹

- a. Triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi dengan menggunakan metode dilakukan dengan cara membandingkan data observasi dengan hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang autentik dan sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Triangulasi dengan menggunakan waktu yaitu dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga menghasilkan data yang terpercaya sesuai dengan masalah penelitian.¹⁰

⁸Burgess, R.G., "Multiple Strategies In Field Research" Dalam Burgess, R. G., (Ed), *Field Research; A Sourcebook And Field Manual* (London: George Allen Unwin, 1982). Lihat Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, H. 117.

⁹Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet.I; Jakarta: Erlangga, 2001), H. 33.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, H. 373.